



Sosialisasi Peningkatan Prestasi Bulutangkis Sumatera Barat Berbasis *Sistem Informasi (Si)* Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI)

Eval Edmizal¹, Fella Mai Fitri², Khainur Jannah³, Tjung Hauw Sin⁴, Donie⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Padang

E-mail: ¹⁾ evaedmizal@fik.unp.ac.id

Abstrak

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi bulutangkis di Sumatera Barat melalui penerapan Sistem Informasi (SI) yang dikembangkan oleh Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI). Sistem ini dirancang untuk memfasilitasi pengelolaan data, analisis kinerja, dan perencanaan strategis untuk meningkatkan prestasi bulutangkis di Sumatera Barat. Dalam kegiatan sosialisasi ini membahas tentang Sistem Informasi (SI) PBSI. Adapun tujuan dari kegiatan sosialisasi antara lain a). Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya Sistem Informasi (SI) dalam meningkatkan prestasi bulutangkis, b). Membahas tentang manfaat, cara kerja, dan implementasi Sistem Informasi (SI) PBSI, c). Membuka kesempatan bagi para peserta untuk berdiskusi dan membagikan pengalaman mereka dalam meningkatkan prestasi bulutangkis di Sumatera Barat. Sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan prestasi bulutangkis di Sumatera Barat dan meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam pengembangan bulutangkis di daerah Sumatera Barat. Sasaran dari kegiatan sosialisasi ini adalah Pengurus dan anggota Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI) Sumatera Barat, Pelatih dan atlet bulutangkis di Sumatera Barat dan Pemerintah daerah dan instansi terkait yang berkepentingan dengan pengembangan bulutangkis di Sumatera Barat.

Untuk itu perlu peran perguruan tinggi melalui pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dengan mitra Pengprov PBSI Sumatera Barat dengan mengadakan sosialisasi Sistem Informasi (SI) PBSI. Pengurus, Pelatih dan atlet bulutangkis memahami dan mampu mengimplementasikan sistem informasi (SI) PBSI dalam upaya peningkatan prestasi bulutangkis provinsi Sumatera Barat. Sosialisasi ini sangat diperlukan karena kurangnya pemahaman pengurus, pelatih dan atlet dalam mengaplikasikan sistem informasi (SI). Kegiatan PKM tentang sosialisai ini dilakukan pada bulan November 2022 dengan Nara sumber Kabid SI PP. PBSI Bapak Simanjuntak. Proses di lapangan memberikan materi meliputi pengenalan Sistem Informasi, cara pengaplikasian serta pengelolaannya. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan prestasi bulutangkis di Sumatera Barat dan meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam pengembangan bulutangkis di daerah tersebut.

Kata kunci: Sosialisasi, Sistem Informasi, Bulutangkis.

Abstract

This socialization activity aims to improve the achievements of badminton in West Sumatra through the implementation of the Information System (SI) developed by the Indonesian Badminton Association (PBSI). This system is designed to facilitate data management, performance analysis, and strategic planning to improve badminton achievements in West Sumatra. In this socialization activity, it was discussed about the PBSI Information System (SI). The objectives of the socialization activities include a). Increase awareness and understanding of the importance of Information Systems (SI) in improving badminton achievements, b). Discussing the benefits, how it works, and the implementation of the PBSI Information System (SI), c). Opening opportunities for participants to discuss and share their experiences in improving badminton achievements in West Sumatra. This socialization is expected to make a significant contribution to improving badminton achievements in West Sumatra and improving quality and efficiency in the development of badminton in the West Sumatra area. The targets of this socialization activity are the management and members of the Indonesian Badminton Association (PBSI) West Sumatra, badminton coaches and athletes in West Sumatra and local governments and related agencies interested in the development of badminton in West Sumatra.

For this reason, it is necessary to play the role of higher education through community service carried out by lecturers with partners of the West Sumatra PBSI Provincial Government by promoting the socialization of PBSI Information Systems (SI). Administrators, coaches and badminton athletes understand and are able to implement the PBSI information system (SI) in an effort to improve the achievements of badminton in West Sumatra province. This socialization is very necessary due to the lack of understanding of administrators, coaches and athletes in applying information systems (SI). PKM activities about this socialization were carried out in November 2022 with the resource person of the Head of SI PP. PBSI Mr. Simanjuntak. The process in the field provides material including the introduction of Information Systems, how to apply and manage them. Thus, this socialization activity makes a significant contribution to improving the achievement of badminton in West Sumatra and improving the quality and efficiency in the development of badminton in the area

Keywords: Socialization, Information Systems, Badminton.

1. Pendahuluan

Olahraga bulutangkis merupakan olahraga yang sangat populer di masyarakat umum, baik dikalangan tua maupun muda dan ini telah berkembang baik di Indonesia hal ini dapat dilihat dari torehan prestasi yang di capai oleh atlet atlet indonesi di pertandingan internasional. Bulutangkis adalah permainan yang menggunakan raket sebagai alat memukul *shuttlecock* dengan menggunakan net[1]. Tujuan permainan ini adalah menjatuhkan *shuttlecock* di daerah lapangan lawan dengan melewati atas net untuk mendapatkan point. Untuk meraih prestasi yang optimal ada factor internal dan Eksternal yang sangat menentukan. Factor internal antara lain : 1) kondisi fisik, 2) teknik, 3) taktik dan strategi, 4) mental (psikis)[2][3]. Keempat faktor tersebut merupakan faktor internal yang sangat menentukan prestasi dimana satu kesatuan komponen tersebut saling terkait satu dengan yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan, tanpa kondisi fisik yang baik tidak mungkin seseorang mampu menguasai teknik cabang olahraga[4], disamping itu latihan teknik juga memperbaiki kualitas kondisi fisik, kondisi fisik dan teknik merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan untuk taktik, taktik sulit direalisasikan bila belum memiliki kondisi fisik dan teknik yang baik[5]. Selain itu taktik juga membutuhkan mental yang baik, karena mental mempengaruhi taktik, baik individual maupun kelompok[6]. Selain itu, selanjutnya faktor eksternal yang merupakan sangat berperan dalam pencapaian prestasi diantaranya faktor pelatih, pengurus organisasi, pemerintah, manajemen, status gizi, iklim/cuaca, sarana dan prasarana serta ilmu pengetahuan dan teknologi[7]. Tanpa adanya peran Pengurus yang baik tentu manajemen pun tidak akan berjalan dengan baik sehingga akan berdampak dengan prestasi olahraga[5]. Misalnya pengurus tidak mampu mendata club-club yang ada di daerah tersebut, sehingga tidak tahu jumlah atlet yang akan di bina, yang akan diseleksi serta di berapa jumlah peserta yang akan mengikuti seleksi tingkat daerah dan lain sebagainya tentunya hal tersebut tidak terlepas dari peran pengurus. Semakin baik kinerja pengurus tentu akan semakin meningkat prestasi olahraga atlet yang ada di daerah tersebut. Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi dimana olahraga bulutangkis sangat populer hal ini terbukti dengan banyaknya club bulutangkis yang aktif di Sumatera Barat seperti Pb. Gmbc (Bukittinggi), Pb. Semen Padang (Padang), Pb. Saiyo Sakato Solok (Solok), Pb. Masri M (Payakumbuh), Pb. Langkisau (Pessel), Pb. All Star (50 Kota), Pb Binaan (Sawahlunto), Pb.Sibinuang Sakti (Sijunjung) dan lain lain. Namun walaupun begitu banyak club-club yang ada di Sumatera Barat tetapi prestasi bulutangkis Sumatera barat masih cukup rendah

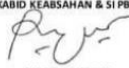
Berdasarkan observasi yang dilakukan pengabdian salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi olahraga di Provinsi Sumatera Barat adalah belum maksimalnya Pengurus-Pengurus Club bulutangkis dalam mengelola Sistem Informasi (SI) PBSI hal ini terbukti dari data yang di dapatkan dari Subid PP PBSI pada tanggal 01 Januari

2022 Provinsi Sumatera Barat berada pada Urutan 19 dari 35 Provinsi se Indonesia dengan jumlah ID atlet 530 terdiri dari 54 Perkumpulan Club dan 19 Pengkab/Pengkot dan saat pelaksanaan Seleknas PBSI yang dilaksanakan di Cipayung, 10-15 Januari 2022, Sumatera barat tidak satupun yang mampu masuk ke babak 16 besar dan sumatera barat hanya dapat mengirim masing masing 1 perwakilan untuk satu nomor pertandingan sehingga waktu itu Sumatera Barat hanya bisa mengirimkan 8 perwakilan padahal jika Id Atlet Sumater Barat waktu itu mencapai 600 ID maka sumatera Barat bisa mendapatkan Kouta lebih untuk mengikuti Seleknas PBSI 2022 dan tentunya semakin banyak atlet yang dikirim peluang untuk lolos pun akan semakin besar. Adapun penyebabnya adalah rendahnya kinerja pengurus dalam mengsosialisasi Sistem Informasi (SI) PBSI ke club-club serta rendahnya pemahaman dari club- club tentang bagaimana cara pengaplikasian Sistem Informasi (SI) PBSI tersebut sehingga menyebabkan Prestasi Sumatera Barat Masih rendah. Maka oleh sebab itu berdasarkan masalah-masalah yang di hadapi Pengabdian bersama dengan Mitra Pengurus Provinsi PBSI Sumatera Barat bersedia menjadi Mitra dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Pengabdian yaitu Bapak Eval Edmizal, S.Pd, M.Pd Yang berjudul tentang Peningkatan Prestasi Bulutangkis Sumatera Barat Berbasis Sistem Informasi (SI) Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI).

Berikut table Implementasi Sistem Informasi PBSI Periode 01-31 Desember 2022

Tabel 1 Update Progres Implimentasi sistem informasi PBSI

PENGURUS PUSAT PBSI UPDATE PROGRES IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PBSI PERIODE 01 S.D 31 DESEMBER 2021						
NO	NAMA PENGPROV	PENGPROV/ PENGKAB/KOT	PERKUMPULAN (P8)	PROGRES JUMLAH ATLET (UPDATE)		
				30/12/21	31/12/21	
1	DKI Jakarta	7	220	7792	59	7851
2	Jawa Tengah	36	324	7094	294	7388
3	Jawa Timur	39	368	6741	109	6850
4	Jawa Barat	28	322	5908	40	5948
5	Riau	13	152	2890	42	2932
6	D.I. Yogyakarta	6	57	1745	10	1755
7	Banten	9	82	1360	78	1438
8	Kalimantan Timur	11	75	1404	0	1404
9	Sumatera Utara	34	152	1239	130	1369
10	Jambi	12	88	876	136	1012
11	Sumatera Selatan	18	55	734	64	798
12	Sulawesi Selatan	25	68	775	2	777
13	Kalimantan Selatan	14	78	740	11	751
14	Bali	10	47	694	3	697
15	Sulawesi Utara	16	37	652	30	682
16	Kalimantan Barat	15	30	667	9	676
17	Sulawesi Tenggara	18	73	628	15	643
18	Lampung	16	81	443	114	557
19	Sumatera Barat	20	54	480	50	530
20	Kepulauan Riau	8	32	480	0	480
21	Nusa Tenggara Barat (NTB)	11	24	448	4	452
22	Bengkulu	11	51	266	60	326
23	Gorontalo	7	22	309	0	309
24	Sulawesi Tengah	14	62	258	14	272
25	Kepulauan Bangka Belitung	8	31	228	6	234
26	Sulawesi Barat	7	7	179	1	180
27	Kalimantan Tengah	15	25	158	6	164
28	Nanggroe Aceh Darussalam	24	7	122	1	123
29	Nalabias	1	1	105	0	105
30	Kalimantan Utara	6	13	40	40	80
31	Maluku Utara	11	1	45	0	45
32	Papua	33	6	30	4	34
33	Nusa Tenggara Timur	23	1	11	0	11
34	Maluku	12	1	10	0	10
35	Papua Barat	15	1	8	0	8
TOTAL		553	2.647	45.559	1.332	46.891

Jakarta, 01 Januari 2022
 KABID KEABSAHAN & SI PBSI

 MOCH. SYA'RANI

SUBJ. SI PBSI

 SETIO PERTIWANGGONO S.K

Sumber : Subid Sistem Informasi PP PBSI

2. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan bersama mitra, maka permasalahan yang harus ditangani bersama adalah: Kurangnya pemahaman pengurus baik Kab/Kota maupun Club tentang pentingnya Sistem Informasi PBSI

1. Kurangnya pemahaman pengurus yang ada di club-club tentang bagaimana cara implementasi Sistem Informasi PBSI
2. Kurangnya motivasi pengurus untuk meningkatkan kinerja Sistem Informasi PBSI
3. Kurang berjalannya manajemen dalam pengelolaan Sistem Informasi PBSI

Dari pemasalahan yang terjadi, solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi mitra dalam kegiatan ini adalah untuk:

- a. Memperkenalkan tentang Sistem Informasi (SI PBSI) secara menyeluruh dan terperinci
- b. Menjelaskan secara teori dan praktik tentang Sistem Informasi (SI PBSI)
- c. Memberikan penjelasan tentang manfaat peningkatan ID melalui Sistem Informasi (SI PBSI)
- d. Menjelaskan dan memberikan berbagai metode untuk peningkatan ID melalui Sistem Informasi (SI PBSI)

Dengan memberikan sosialisasi tentang Sistem Informasi (SI PBSI) bagi para Pengurus club/Pengcab/Pengkot PBSI yang ada di Sumatera Barat

Adapun Luaran yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pemahaman tentang Sistem Informasi (SI PBSI)
- b. Mampu mengaplikasikan Sistem Informasi (SI PBSI)
- c. Memahami manfaat pentingnya peningkatan ID melalui Sistem Informasi (SI PBSI)
- d. Memahami metode untuk peningkatan ID melalui Sistem Informasi (SI PBSI)

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai seperti dikemukakan sebelumnya, maka metode kegiatan yang diterapkan adalah: ceramah, demonstrasi, praktik dan diskusi dengan narasumber yang memahami tentang Sistem Informasi (SI PBSI). Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan PK ini dilakukan dengan langkah-langkah.

1. Perencanaan

- a. Pembentukan dan pembekalan bagi Pengurus tentang SI PBSI

Tim pelaksana diundang untuk mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan dengan melibatkan khalayak sasaran. Tim pelaksana kemudian memberikan

pembekalan mengenai maksud, tujuan, rancangan mekanisme program pengabdian, dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode/teknik pelaksanaan

b. Implementasi program pengabdian pada pihak mitra (khalayak sasaran)

Implementasi dilakukan dalam bentuk koordinasi dengan mengundang perwakilan pengurus yang berkenaan dengan program yang akan dilaksanakan. Kegiatan Implementasi dilakukan oleh Tim Pelaksana diketahui oleh LP2M Universitas Negeri Padang.

c. Penyusunan Program *Workshop*

Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi yang ada, selanjutnya disusun program pelatihan.

2. Pelaksanaan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi Program. Kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah (a) pembentukan kelompok para Pengurus, (b) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para Pengurus tentang Sistem Informasi (SI PBSI), (c) mendemonstrasikan cara mengaplikasikan Sistem Informasi (SI PBSI), (d) pembinaan dan penerapan Sistem Informasi (SI PBSI).

3. Evaluasi

Observasi dilakukan terhadap proses implementasi Sistem Informasi (SI PBSI), oleh para utusan pengurus mitra, selanjutnya diamati saat mereka praktik di lapangan. Beberapa hal yang diawasi adalah kendala, kekurangan, dan kelemahan yang muncul dalam proses pelaksanaannya. Evaluasi dilakukan terhadap cara-cara dan kendala yang di alami berdasarkan yang terjadi dilapangan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan pelatihan ini adalah meningkatnya kemampuan pengurus dalam mengelola Sistem Informasi (SI PBSI) dan meningkatkan jumlah ID atlet yang ada di Sumatera Barat, Kuantitasnya dilihat dari banyaknya jumlah ID Atlet di Sumatera Barat, sedangkan kualitasnya terlihat dari kelancaran para pengurus dalam mengaplikasi Sistem Informasi (SI PBSI) dari pada sebelumnya. Berikutnya tindak lanjut kegiatan setelah program dilaksanakan, diantaranya koordinasi ketua perkumpulan dengan ketua tim pelaksana. Bentuk dari tindak lanjut program adalah pendampingan secara berkala dan situasional.

3. Hasil Dan Pembahasan

a. Proses Kegiatan

Setelah melalui rangkaian kegiatan yang direncanakan, maka telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Sosialisasi Peningkatan Prestasi Bulutangkis Sumatera Barat Berbasis Sistem Informasi (SI) Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI) 13 Juli 2024. Selaku ketua bersama anggota tim (Fella Mai Fitri dan Khairun Jannah, S.Pd, M.Pd) membentuk tim pelaksana lapangan yang diketui oleh Juanda Putra, S.Pd, M.Pd.

Selanjutnya para peserta yang telah disepakati dengan mitra yaitu Pengurus PBSI Provisi Sumatera Barat, yang berasal dari 19 kabupaten dan kota dengan jumlah 19 orang. Nara sumber, langsung hadir Tim SI PBSI Pusat yaitu bapak Simanjuntak.



Gambar 1. Photo Bersama (Ketua Umum PBSI Sumbar, Kepala LPPM UNP, Narasumber, Panitia dan Peserta)

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatnya pemahaman tentang Sistem Informasi (SI PBSI), mampu mengaplikasikan Sistem Informasi (SI PBSI), memahami manfaat pentingnya peningkatan ID melalui Sistem Informasi (SI PBSI), memahami metode untuk peningkatan ID melalui Sistem Informasi (SI PBSI). Kegiatan ini langsung dipraktikkan oleh seluruh peserta melalui perangkat laptop masing masing, mulai dari membuat akun sampai proses pengusulan ID atlet sampai proses ID atlet keluar dan praktek tersebut di dampingi langsung oleh narasumber



Gambar 2. Photo Bersama Peserta, Narasumber dan Tim Pelaksana Pengabdian Rangkaian materi yang akan diberikan oleh tim pengabdian tentang adalah sebagai berikut:

- 1) Penjelasan tentang Sistem Informasi PBSI
- 2) Cara membuat Akun SI PBSI
- 3) Cara pengelolaan Sistem Informasi PBSI
4. **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengambil topik Peningkatan Prestasi Bulutangkis Sumatera Barat Berbasis *Sistem Informasi (Si)* Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI) ini sangat bermanfaat, hal ini memberikan pemahaman kepada seluruh peserta tentang *Sistem Informasi (SI)* PBSI sehingga berguna untuk arah menuju peningkatan prestasi bulutangkis di Sumatera Barat.

5. Daftar Pustaka

- [1] PBSI, *Pedoman Praktis Bermain Bulutangkis*. Jakarta: PB PBSI, 2005.
- [2] S. J Dikdik, *Pelatihan Kondisi Fisik*. Bandung: Bandung: Remaja Rosdakarya., 2019.
- [3] Syafruddin, *Ilmu kepelatihan olahraga*. Padang: UNP Press, 2012.
- [4] Arsil, *Pembinaan Kondisi Fisik*. 2004. [Online]. Available: UNP Press
- [5] Donie, *Pembinaan Bulutangkis Prestasi*. Padang: Wineka Media, 2009.
- [6] E. Edmizal and V. Soniawan, "Badminton Specific Agility Test Development Analysis.," *Performa Olahraga*, 2019.
- [7] T. Bompa, *Theory and Methodology of Training*. Toronto: Kendal Hunt: Publishing Company, 2009.